

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIRIH DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA MASYARAKAT NTT DI CENKARENG JAKARTA BARAT

Naibaho,R, T. Ambarwati, H. Miko

Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

Jl. Tamansari Gobras No.210, Kec.Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46115, Telp./ Fax.0265-334790

ABSTRAK

Latar Belakang: Menyirih adalah suatu kebiasaan yang kental yang dilakukan masyarakat. Menyirih merupakan proses meramu dengan menggunakan bahan-bahan tertentu seperti daun sirih, pinang, kapur, gambir, tembakau. Yang di bungkus dengan daun sirih lalu dikunyah dalam beberapa menit lalu dibuang. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan, penyebab seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yaitu faktor pengetahuan, banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menyirih dapat menguatkan gigi dan menghambat terjadinya karies. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyirih dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat NTT di Cengkareng Jakarta Barat. **Metode Penelitian:** Menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*, dengan jumlah sampel 31 orang. Data dianalisis menggunakan *bivariat*, dengan uji rank *spearman*. **Hasil Penelitian:** Sebanyak 96,8% responden memiliki kebiasaan menyirih dengan kriteria buruk, 84% kebersihan gigi dan mulut *OHI-S* dengan kriteria sedang, dengan hasil analisa data uji *spearman* menunjukkan bahwa nilai ($p=0,804>0,05$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan kebiasaan menyirih dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat NTT di Cengkareng Jakarta Barat. Disarankan kepada masyarakat NTT agar mengurangi kebiasaan menyirih dikarenakan dapat menyebabkan penyakit gigi dan mulut.

Kata Kunci: Kebiasaan Menyirih, Kebersihan Gigi dan Mulut, Masyarakat

Daftar Pustaka: 33 (2011-2023)

**RELATIONSHIP BETWEEN BETEL HABITS WITH THE LEVEL OF
HYGIENE TEETH AND MOUTH IN NTT COMMUNITY IN
CENGKARENG, WEST JAKARTA**

Naibaho,R, T. Ambarwati, H. Miko

Department of Dental Health Tasikmalaya Health Polytechnic
Jl. Tamansari Gobras No.210, Kec.Tamansari, City of Tasikmalaya, West Java
Province 46115, Tel./ Fax.0265-334790

ABSTRACT

Background: Betel is a thick habit of society. Slicing is a process of mixing with certain ingredients such as leaves, pine, limestone, gambir, tobacco. Which is wrapped in leaves of coriander and chewed in a few minutes and then discarded. Dental and oral health is one of the efforts to improve health, the cause of a person neglecting tooth and oral hygiene is a factor of knowledge, many people believe that sewing can strengthen the teeth and prevent the occurrence of caries. **Objective:** To find out the relationship between the customs and dental and oral hygiene levels in the NTT community in Cengkareng West Jakarta. **Research method:** Using *analytical descriptive* with *cross sectional* approach. Sampling technique with *total sampling*, with a total sample of 31 people. Data analyzed using bivariate, with *spearman rank* test. **Results:** As many 96.8% of respondents had a bad habit of betel quid, 84% had *OHI-S* dental hygiene and oral hygiene with moderate criteria, with the results of *spearman* test data analysis showing that the volue was ($p=0,804>0,05$). **Conclusion:** There is no relationship between betel habits and the level of oral hygiene in the NTT the community in Cengkareng West Jakarta. It is recommended that the people of NTT reduce the habit of betel quid because it can cause dental and oral diseases.

Keywords: Betel habits, Tooth and Mouth hygiene, Society

Library List: 33 (2011-2023)